

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apendisitis pada anak merupakan salah satu penyebab kegawatdaruratan abdomen yang membutuhkan tindakan operasi segera.¹ Apendisitis sendiri didefinisikan sebagai peradangan pada apendiks vermiformis atau umbai cacing.² Apendisitis diduga disebabkan oleh suatu penyumbatan lumen pada apendiks oleh fekalit, hiperplasia jaringan limfe, atau tumor dan berbagai infeksi oleh patogen.³ Gejala klasik apendisitis adalah mual dan muntah, nyeri pada ulu hati, kemudian nyeri berpindah ke perut kuadran kanan bawah, dan akhirnya anak menderita demam.¹ Apendisitis dapat dikelompokkan menjadi apendisitis akut dan apendisitis kronik dan apendisitis perforasi.⁴

Insiden apendisitis akut pada anak di dunia berkisar antara 1–8% dari seluruh pasien anak yang datang ke Instalasi Gawat Darurat (IGD) dengan keluhan nyeri abdomen akut.⁵ Pada tahun 2006 apendisitis akut menduduki peringkat ke-4 terbanyak di Indonesia, setelah dispepsia, duodenitis, dan penyakit saluran cerna lainnya.⁶ Berdasarkan Rekam Medik RSUD Raden Mattaher Jambi yang didapat, pada periode Januari 2019 – Januari 2022 dengan kelompok usia 0-18 tahun untuk pasien rawat inap terdapat 107 kasus apendisitis.⁷ Sedangkan untuk pasien rawat jalan sebanyak 73 kasus apendisitis.⁸

Apendisitis pada anak-anak berdasarkan jenis kelamin umumnya tingkat kejadian nya sama antara laki-laki dan perempuan, tidak seperti pada pasien apendisitis dengan usia 20-30 tahun yang lebih dominan terjadi pada laki-laki dibanding perempuan dengan rasio perbandingan 1,4:1,3.⁹ Sedangkan berdasarkan usia pada anak-anak, apendisitis banyak terjadi pada kelompok usia 10-17 tahun.⁵ Namun pada dasarnya apendisitis dapat terjadi pada semua golongan usia, baik anak-anak, dewasa dan lansia.¹⁰

Diagnosis apendisitis umumnya berdasarkan anamnesis, pemeriksaan klinis, dan evaluasi klinis. Penegakan diagnosis sangat sulit dilakukan terutama pada kelompok usia anak-anak.⁵ Hasilnya keterlambatan diagnosis sering terjadi. Pada tahun 2002 untuk membantu proses diagnosis pada apendisitis peneliti telah mengemukakan sistem *score* untuk membantu proses mendiagnosis yang dikenal dengan PAS (*Pediatric Appendicitis Score*). PAS memiliki delapan kriteria diagnosis untuk memudahkan mendiagnosis apendisitis.¹¹

Berdasarkan kajian di atas dapat diketahui bahwa apendisitis merupakan masalah kegawatdaruratan bedah abdomen yang paling sering ditemukan pada anak, dan harus segera ditangani. Maka peneliti menganggap perlu dilakukan penelitian mengenai Gambaran Karakteristik Pasien Bedah Anak dengan Apendisitis di RSUD Raden Mattaher Jambi. Penelitian ini dilakukan di RSUD Raden Mattaher Jambi karena rumah sakit ini merupakan rumah sakit rujukan. Hal ini menyebabkan banyaknya kasus rujukan apendisitis yang dioperasi di bagian bedah anak dan memiliki pencatatan data yang baik sehingga memungkinkan untuk melakukan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian dalam latar belakang di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian ini, yaitu: “Gambaran Karakteristik Pasien Bedah Anak Dengan Apendisitis RSUD Raden Mattaher Tahun 2019-2022”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran karakteristik pasien bedah anak dengan apendisitis di RSUD Raden Mattaher tahun 2019-2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui Gambaran Karakteristik pasien bedah anak dengan apendisitis di RSUD Raden Mattaher Tahun 2019-2022 berdasarkan usia.
2. Mengetahui Gambaran karakteristik pasien bedah anak dengan apendisitis di RSUD Raden Mattaher Tahun 2019-2022 berdasarkan jenis kelamin

3. Mengetahui Gambaran Karakteristik pasien bedah anak dengan apendisitis di RSUD Raden Mattaher Tahun 2019-2022 berdasarkan *pediatrik appendicitis score (PAS)*.
4. Mengetahui Gambaran Karakteristik pasien bedah anak dengan apendisitis di RSUD Raden Mattaher Tahun 2019-2022 berdasarkan jenis apendisitis.
5. Mengetahui gambaran karakteristik pasien bedah anak dengan apendisitis di RSUD Raden Mattaher Tahun 2019-2022 berdasarkan berdasarkan jenis pembedahan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan peneliti dan mendapatkan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien bedah anak dengan apendisitis di RSUD Raden Mattaher tahun 2019-2022.

1.4.2 Bagi Institusi

Sebagai informasi dan data gambaran karakteristik pasien bedah anak dengan apendisitis di RSUD Raden Mattaher tahun 2019-2022.

1.4.3 Bagi Pendidikan

1. Hasil sebagai informasi dan menambah ilmu pengetahuan tentang prevalensi karakteristik apendisitis
2. Dapat dijadikan data dasar atau referensi untuk digunakan penelitian – penelitian selanjutnya agar dapat disempurnakan